

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar belakang**

Penyusunan RIP UMRAH dirumuskan untuk jangka waktu 5 tahunan yang dapat dijadikan sebagai fokus dan lokus untuk penelitian di kalangan civitas akademika UMRAH untuk tahun-tahun mendatang yang dibagi ke dalam 3 tahap dengan tema yang berbeda namun dalam pola yang berkesinambungan. Adapun capaian target tahapan yang di rencanakan sebagai berikut :

#### 1. Tahun 2015 – 2019 (Tahap I)

Tahap I yang mengarah pada penelitian yang berorientasi Identifikasi, dokumentasi, Inventarisasi, data dan kearifan lokal serta penggunaan teknologi yang bernuansa lokal pada skala Propinsi yang lebih utama berorientasi kemaritiman.

#### 2. Tahun 2020 – 2024 (Tahap II)

Tahap II yang mengarah pada penelitian yang berorientasi pada perancangan, pengembangan model pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya, pembangunan teknologi, ekonomi, hukum, kependidikan, sosial budaya, serta produk yang dipatenkan yang berbasis pada kemaritiman pada skala nasional dan regional.

#### 3. Tahun 2025 – 2029 (Tahap III)

Tahap III yang mengarah pada penelitian yang berorientasi pada peningkatan pangsa pasar dengan produk inovasi dan ekonomi industri kreatif sebagai hak cipta dan intelektual di tingkat regional, nasional dan internasional yang berbasis kemaritiman.

Perahu Lancang Kuning merupakan 10 perahu tradisional di Indonesia, di beberapa daerah wujud perahu tradisional masih ada sampai sekarang tetapi Perahu Lancang Kuning tidak ditemukan wujudnya di lingkungan masyarakat Melayu Bintan Kepulauan Riau. Perahu Lancang Kuning menjadi kearifan lokal bagi masyarakat Melayu Bintan dahulu, kini dan yang akan datang. Bangkai perahu itu tertanam dalam pasir sedalam satu hingga dua meter dan berada sekitar 30 meter dari bibir pantai. Ukuran bangkai perahu itu setidaknya memiliki panjang 23,40 meter dan lebar 7-7.5 meter. Bangkai perahu itu sudah tidak memiliki bagian atas lagi. Adapun kedua ujungnya cenderung meruncing.

Penggunaan symbol perahu lancang sudah dipergunakan secara luas di Provinsi Kepulauan Riau antara lain : Logo Pemprov Kepri, Logo Universitas Maritim Raja Ali Haji, Logo Kabupaten Bintan, Logo Lembaga Adat Melayu, Logo Kabupaten Karimun, Logo Kabupaten Natuna. Ditemukan makam Panglima Hitam Lancang Kuning di Sei Carang Tanjungpinang.

Penggunaan symbol perahu lancang sudah dipergunakan secara luas di Provinsi Riau antara lain : Logo Pemprov Riau, Logo Universitas Lancang Kuning, Logo Lembaga Adat Melayu Riau, Logo Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Meranti dan Logo Kabupaten Rokan Hilir.

Invensi sebelumnya perahu layar lancang kuning versi Riau-Pekanbaru dibuat terinspirasi atas kapal layar pada masa kejayaan kerajaan Palalawan (Muh. Takbir S. 2015), baru dalam pencatatan paten 24 Maret 2015 CID201500016 (dalam proses); Batik Perahu Lancang Kuning COO2011050014 (dicatat); Perahu COO200902159 (dicatat), perahu layar tradisional Mojopahit COO199900271 (dicatat); Perahu Pinisi COO200201304 (dicatat); Semuanya menggunakan bahan kayu.

Sedangkan pada invensi ini menggunakan jenis kayu yang digunakan untuk pasak adalah kayu sepang/sapang (*Caesalpinia sappan*), sedangkan gading-gading diperkirakan adalah kayu bungur (*Lagerstroemia spp.*). Adapun bagian-bagian ujung perahu itu tampaknya menggunakan kayu ulin/belian atau unglan (*Eusideroxylon zwageri*).

Temuan berupa sisa bangkai perahu itu jelas membantu pengungkapan aspek-aspek teknologi pembangunan perahu. Selain tentang moda transportasi air sebagai sarana pelayaran dan perdagangan, aspek evolusi teknik pembangunan perahu juga perlu mendapatkan informasi yang baik. Seluruh data arkeologis itu diharapkan membantu melengkapi kekurangan data tertulis bagi sejarah teknologi transportasi air dari abad-abad lalu.

Lancang Kuning adalah sebagai lambang kebesaran, kejayaan, kekuasaan, dan kepahlawanan. Karenanya Lancang Kuning diabadikan dalam nyanyian rakyat, dijadikan salah satu unsur utama dalam upacara pengobatan tradisional (Belia dan Ancak), dan dituangkan dalam cerita-cerita rakyat serta dalam tarian rakyat.

Perahu Lancang dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu lancang umum dan lancang kenaikan raja yang lebih dikenal dengan lancang kuning; Perahu lancang kuning didapat di dengar melalui lagu Lancang Kuning; lagu laksamana Raja dilaut (Iyet Bustami), filem melayu Lancang Kuning Malaysia 1962;

Penulusuran hak paten sederhana di DJKI bahwa ada beberapa yang ditemukan antara lain:

1. **Komposisi bahan perahu dayung komposit hibrid serat gelas dan jute.** dayung diperkuat oleh serat E-Glass dan jute yang telah di lapisi beberapa lapisan serat *chopped strand mat* dan

jute agar didapatkan kekuatan fisik dan mekanik yang maksimal. Produk perahu dayung (status dalam proses P00201906350).

2. **Perahu dengan penggerak listrik.** Invensi ini berhubungan dengan perahu dengan penggerak listrik dan sumber voltase utama, di mana menyediakan daya untuk penggerak listrik, dan dengan sumber voltase tambahan, di mana menyediakan (status diberi P00201502815).
3. **Perahu tradisional listrik.** Perahu listrik tradisional di khususkan untuk perahu - perahu tradisional yang digunakan oleh masyarakat kecil untuk proses penangkapan ikan. (status dalam proses P28201705926).
4. **Perahu dengan sistem voltase tinggi** Invensi ini berhubungan dengan perahu yang memiliki suatu penggerak listrik, dimana penggerak listrik terdiri dari komponen listrik, khususnya motor listrik dan akumulator listrik, yaitu terhubung (status diberi P00201502808).

Adapun sebagai dasar pertimbangan kegiatan penelitian bahwa ada MOU antara Pemko Tanjungpinang No.**181/1.1.02/I/MOU/2020** dan Universitas Maritim Raja Ali Haji No. **1379/UN53.0/KS/2020** tertanggal **11 Maret 2021** sebagaimana terlampir. Selanjutnya sesuai RIP Universitas Maritim Raja Ali Haji 2020-2024.

Adapun rangkaian road map penelitian yang sudah dilakukan adalah :

No.	Nama Kegiatan Penelitian	Tahun	Outcome
1	Kearifan Lokal Industri Perkapalan masyarakat melayu Bintan Kepulauan Riau (studi perahu Lancang Kuning)	2018	buku
2	Desain Perahu tradisional Lancang kuning	2019	Paten sederhana
3	Dayung mekanik sebagai daya dorong perahu tradisional lancang Kuning	2020	Paten sederhana
4	Desain Perahu tradisional Lancang kuning untuk perlombaan	2021	Paten sederhana

Sumber : Olahan Data, 2021

Jadi penelitian merupakan rangkaian akhir dari penelitian dari Perahu Lancang Kuning dengan judul penelitian Desain Perahu tradisional Lancang kuning untuk perlombaan sangat cocok dengan RIP yang disusun 2020-2024. Dari beberapa aspek yang di hadapi di lapangan maka kami dari tim akan melakukan serangkaian kajian untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk merancang desain perahu tradisional lancang kuning untuk perlombaan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana wujud Desain Perahu tradisional Lancang kuning untuk perlombaan untuk di Provinsi Kepulauan Riau?

## **1.3. Tujuan**

Mewujudkan Desain perahu tradisional lancang kuning untuk perlombaan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sebagai kearifan lokal daerah melayu Kepulauan Riau.

## **1.4. Manfaat**

Membuat trade mark baru dan ciri khas Kepulauan Riau dengan perahu tradisional Lancang Kuning.